

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil rata-rata skor masing-masing indikator variabel kreativitas belajar pada siswa terlihat bahwa indikator yang paling berpengaruh adalah indikator mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh orang lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar pada siswa dalam berpendapat lebih dipengaruhi karena adanya pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh orang lain.

Berdasarkan hasil rata-rata skor masing-masing indikator variabel rasa humor terlihat bahwa indikator yang paling berpengaruh terhadap kreativitas belajar adalah keterampilan menciptakan humor.

Berdasarkan perhitungan dan analisis data diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,510. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara rasa humor dengan kreativitas belajar. Artinya, semakin besar rasa humor yang diberikan maka semakin tinggi kreativitas belajar yang dihasilkan dan sebaliknya semakin kecil rasa humor yang diberikan akan semakin rendah pula kreativitas belajar. Berdasarkan koefisien determinasi, sebesar 25,98 % variasi kreativitas belajar ditentukan oleh rasa humor sedangkan sisanya sebesar 74,02% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti motivasi,

faktor lingkungan, intelegensi, kepercayaan diri, imajinasi, sikap dan perilaku, dan rasa humor.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara rasa humor dengan kreativitas belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 36 di Jakarta Utara. Semakin besar rasa humor yang diberikan maka semakin tinggi kreativitas belajar pada siswa. Berdasarkan hasil perhitungan indikator variabel rasa humor terlihat bahwa indikator keterampilan menciptakan yaitu sebesar 33,79% lebih dominan dibandingkan dengan indikator menghargai yaitu sebesar 33,46%, dan indikator menyelesaikan masalah yaitu sebesar 32,74%.

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa penggunaan rasa humor yang sesuai kepada siswa dapat memberikan kreativitas belajar yang baik. Dengan demikian untuk dapat meningkatkan kreativitas belajar pada siswa dapat dilakukan dengan cara meningkatkan rasa humor kepada siswa di sekolah, khususnya menghargai humor. Rasa humor itu sendiri dapat berupa menyelesaikan masalah, keterampilan menciptakan rasa humor maupun menghargai humor.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada :

1. Bagi Siswa SMK Negeri 36 Jakarta Utara

Pengembangan kreativitas belajar tidak hanya dilakukan pada dapat bekerja sendiri tetapi dapat dilakukan pada pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh orang lain.

2. Bagi Peneliti

a. Menggunakan subyek penelitian yang lebih banyak dan dapat mewakili populasi subyek sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan.

b. Pemilihan waktu penelitian juga perlu diperhatikan agar kondisi penelitian baik subyek dan alat ukur dapat dipersiapkan dengan baik

c. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan bahasan yang sama, disarankan untuk menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar, misalnya ditinjau dari segi produk, pendorong, afektif dan lain sebagainya.